

**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 74
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI Diajukan Kepada fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh :

TIKA AZARIA
NIM 141 621 259 7

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) BENGKULU
2019**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Tika Azaria

NIM : 1416212597

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi ini :

Nama : Tika Azaria

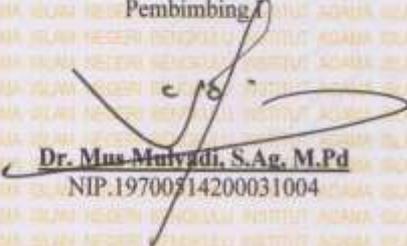
NIM : 1416212597

Judul : Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDN 74 Kota Bengkulu

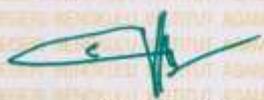
Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Februari 2019

Pembimbing I


Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP.19700514200031004

Mengetahui
Pembimbing II


Saepudin, M.Si
NIP.196802051997031002



**.KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDN 74 Kota Bengkulu.”**, yang disusun oleh: **Tika Azaria** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Rabu, tanggal 20 Februari 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dr. Al Fauzan Amin, M.Ag
NIP. 197001105 200212 1 002

Sekretaris

Hamdan Efendi, M.Pd.I
NIND. 2012048802

Penguji I

Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 19610205 200003 1 002

Penguji II

Desy Eka Citra, M.Pd
NIP. 19751210 200710 2 002

Bengkulu, 20 Februari 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Zubacdi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 005

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dari hati yang terdalam kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat berdiri tegar dan menyelesaikan Skripsi saya yang berjudul **“Penanaman Nilai-Nilai Akhlak melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu”**. Sholawat dan salam saya curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Karya ini ku persembahkan untuk mereka yang kusayangi yang telah membuat hidup ku penuh makna :

- ❖ Ayahanda A.Nizar dan Ibunda Nurhayati yang sangat kusayangi dan kucintai, Terimakasih kasih selalu memberikan kasih sayang, do’a, bimbingan dan cinta kalian yang tulus yang selalu diberikan dalam hidup ini. Setiap tetesan keringat kalian yang akan harum mewangi di dalam benakku dan di setiap usaha kalian semoga menjadi ladang jihad di sisi Allah Swt
- ❖ Untuk kakakku tersayang Nina Pratiwi, S.KM, abang Atosri. S.Pd, adikku Maulana Ibrahim serta keponaan kecilku Aspasia Laiqa yang telah menjadi motivasi, semangat, dan sudah sangat ikhlas dalam mendukungku baik moril dan materi sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Untuk keluarga besar Abd.Kadir dan Jameludin yang telah memberikan dorongan semangat sehingga tercapainya cita-cita ku.
- ❖ Keluarga Besar Gerakan Pramuka 01.001 Rajolelo 01.002 Fatmawati IAIN Bengkulu yang selalu meberikan dorongan dan semangat.
- ❖ Untuk sahabat seperjuanganku Rozalia yang telah menemani dalam suka dan duka.
- ❖ Untuk Sahabat Organisasiku Pramuka 2014 (Siti Hartina, Mita Margareta, Rahmad Sanjaya, Misbahul Munawar, Sukurman Jaya) yang telah mendukung dan menyemangati.
- ❖ Untuk sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang tak mungkin saya sebutkan satu persatu
- ❖ Bangsa, negara dan almamater.

MOTTO

*"Akan ada PELANGI setelah HUJAN, dedaunan akan tumbuh
setelah melewati PANASnya kekeringan"*

(Wiradinata)



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fattah PagarDewaTelp.(0736) 51171-51276 Fax.(0736) 51172 Bengkulu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tika Azaria
Nim : 1416212597
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : TarbiyahdanTadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Penanaman Nilai-nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka DI Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu"** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudianhari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2019
Yang menyatakan



Tika Azaria
NIM.1416212597

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya, Skripsi ini berjudul ”*Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu*”

Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk dan rahmad ke jalan yang lurus, baik dunia maupun akhirat.

Penyusun Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas berkat bantuan dari berbagai pihak. untuk itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin.M,M.Ag,M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.

5. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Saepudin, M.Si selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Teman-teman dan semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini untuk kedepannya. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca.

Bengkulu, Februari 2019



TIKA AZARIA
NIM.1416212597

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak.....	7
1. Pengetian Penanaman Nilai	7
2. Pengertian Akhlak	9
B. Gerakan Pramuka	13
1. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka	13
2. Sejarah Gerakan Pramuka Di Indonesia	14
3. Tujuan dan Tugas Pokok Gerakan Pramuka.....	16
4. Fungsi Gerakan Pramuka	17
5. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.....	18
6. Kode Kehormatan Pramuka	19
C. Kajian Penelitian Terdahulu	30
D. Kerangka Berpikir	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
C. Fokus Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Uji Keabsahan Data.....	41

F. Teknik Analisis Data	41
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	44
B. Temuan Penelitian.....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
--------------------------------	-----------

ABSTRAK

TIKA AZARIA, NIM : 1416212597, November, 2018, Judul Skripsi: “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Dr.Mus Mulyadi, M.Pd, 2. Saepudin, M.Si.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Akhlak, Ekstrakurikuler Pramuka

Permasalahan yang peneliti temukan pada observasi awal adalah bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak tertanam dalam ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang dilakukan dari hasil observasi atau pengamatan dan melalui wawancara yang dilakukan dilapangan. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Kepala sekolah, waka. kesiswaan, guru mata pelajaran PAI, Pembina Pramuka, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang menjadi objek penelitian. Hasil penelitian dan hasil dari analisis data menyimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik. Dalam hal ini dapat dilihat dengan adanya perubahan akhlak pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang diterapkan di lingkungan sekolah, seperti sikap saling menghormati dan menghargai kepada orang tua dan sesama, timbulnya kedisiplinan, perbuatan baik, serta rasa peduli terhadap lingkungan pada diri siswa.

DAFTAR TABEL

1. Tabel penelitian Terdahulu	33
2. Tabel Identitas Sekolah	44
3. Tabel Daftar Sarana dan Prasarana	46
4. Tabel Daftar Nama Guru	46
5. Table Daftar Nama Pegawai	48
6. Tabel Jumlah Siswa.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Instrumen Wawancara
2. Lembar Instrumen Dokumentasi
3. Lembar Bimbingan
4. Foto-Foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pendidikan adalah proses pendewasaan diri baik dalam aktivitas berfikir, bersikap maupun berperilaku. Proses ini dapat berlangsung dalam institusi formal, informal, dan atau *non* formal. Dalam banyak hal proses ini melibatkan pihak lain, baik dalam bentuk *physical figure* maupun hasil cipta, rasa dan karsa yang dituangkan dalam bentuk tulisan, kemudian proses pendidikan harus didasarkan pada Al-Qur'an dan al-Hadits.

Pendidikan juga merupakan *cultural transition* (transisi kebudayaan) yang bersifat dinamis kearah suatu perubahan secara *continue* (berkelanjutan) maka pendidikan dianggap sebagai suatu jembatan yang sangat vital untuk membangun kebudayaan dan peradaban bagi manusia. Sebagai proses transformasi budaya, pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi kegenerasi yang lain.¹ Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang di dalamnya ada pembinaan, pengarahan, dan pengembangan pola pikir peserta didik, sehingga terampil dalam memecahkan berbagai problematika yang dihadapinya.

Kewajiban mengimplikasikan nilai dalam pendidikan sebenarnya merupakan konsekuensi logis dari tujuan pendidikan untuk menjadikan

¹Umar Tirtarahardjadan La Sulo, *PengantarPendidikan* (EdisiRevisi),(Jakarta: PT. RinekaCipta, 2015), Cet.II, h.33.

manusia berbudi pekerti baik dan sebagai produk hasil berupa perubahan tingkahlaku dari yang awalnya buruk menjadi lebih baik. Manusia baik adalah manusia yang memiliki kepribadian utama.² Nilai adalah hakikat suatu hal, yang menyebabkan hal itu pantas dikerjakan oleh manusia, nilai berkaitan erat dengan kebaikan yang ada dalam inti suatu hal.³ Sehingga manusia dalam melakukan sesuatu tindakan mempunyai *rule* atau jalan yang sudah terarah dalam kebenaran sesuai dengan hakikat perbuatan itu sendiri.

Pada dasarnya akhlak merupakan hal yang fundamental, karena akhlak merupakan bentuk hasil yang secara langsung dapat dilihat atau diamati dari sikap dan kepribadian manusia, untuk itu setiap saat pasti manusia selalu berhadapan dengan akhlak baik untuk dirinya dan orang lain.

Pendidikan akhlak seharusnya dimulai dalam keluarga, sejak waktu kecil anak-anak diarahkan dan dibimbing dengan kebiasaan yang baik. Seorang anak merupakan sosok individu yang perlu dilatih dan dibina untuk dipersiapkan menjadi manusia yang kokoh imannya serta berakhlak mulia, untuk itu wajib ditanamkan kepadanya dasar-dasar keimanan ajaran-ajaran Islam dan nilai-nilai kemuliaan akhlak sedini mungkin, dan itu semua tidak bisater lepas dari pendidikan yang sangat berperan dalam pembentukan akhlak atau tingkahlaku yang baik sebagaimana tujuan

²M.Chibid Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 1996),h. 60.

³Dick Hartoko (Ed), *Memanusiakkan Manusia Muda*, (Yogyakarta: Kanisius, 1985), h.38

pendidikan akhlak yang dirumuskan Ibn Miskawaih adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan bernilai baik sehingga mencapai kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan yang sempurna.⁴

Timbulnya krisis akhlak tersebut, yang ditandai dengan meningkatnya kenakalan siswa, salah satu cara yang dapat di tempuh untuk mendidik akhlak siswa adalah dengan menggunakan seluruh kesempatan, berbagai sarana termasuk dalam kegiatan-kegiatan yang mendorong terciptanya akhlak yang baik. Kegiatan baris-berbaris, upacara, pengembaraan, berkemah, perlombaan, dan kegiatan-kegiatan di alam terbuka yang saat ini semakin diminati dan dikaji oleh banyak kalangan, hal itu harus diterapkan sebagai peluang membina akhlak siswa. Dalam kaitan alam terbuka sebagai media pembelajaran beberapa tokoh dunia yang melegenda, seperti Columbus, Marcopolo, dan Vasco da Gama menyebutkan bahwa alam telah memberikan mereka motivasi serta arahan untuk melakukan penjelajahan dunia agar dapat menemukan hal yang baru pada wilayah lain.⁵ Kegiatan tersebut salah satunya terdapat pada kegiatan pendidikan Pramuka yang pada kesempatan ini akan penulis kaji berbagai macam kegiatan dalam Pramuka dan yang mempunyai nilai-nilai pendidikan akhlak didalamnya yang banyak diselenggarakan sekolah maupun instansi pemerintahan.

⁴Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Belukar, 2004), h.116.

⁵Fajar, *Mempraktikan Perkemahan*, (Bandung: PuriPustaka, 2009), h. 12.

Pramuka menjadi salah satu ajang dan kekuatan non formal yang mampu bertahan secara politik dan ekonomi sehingga keberadaannya diperhitungkan sebagai institusi strategi yang dimiliki bangsa Indonesia. Pendidikan Pramuka merupakan jenis pendidikan nonformal yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.⁶ Pendidikan non formal ini dapat berupa pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan keterampilan dan penguasaan kerja serta semua itu akan bermuara pada pendidikan kepemudaan, maka dari itu harus dipersiapkan sedini mungkin mulai dari pendidikan usia dini atau masa-masa anak dalam pendidikan sekolah dasar atau sesuai dalam pengelompokan usia yang berlaku dalam pendidikan Pramuka yang kita kenal ada pramuka golongan Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega sehingga untuk membentuk watak akan lebih mudah melalui kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah dibiasakan dalam kegiatan Pramuka.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 12 maret 2017 di SDN 74 Kota Bengkulu, penulis mengamati bagaimana ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dan peneliti melihat ada

⁶Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 26, Ayat (1)

beberapa siswa yang tertib dan siswa yang tidak fokus dalam latihan, seperti masih adanya siswa yang datang terlambat, siswa yang tidak menjaga kebersihan lingkungan, siswa yang tidak mendengarkan guru atau Pembina ketika menjelaskan materi, dan lain sebagainya.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai **“Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Siswa sering datang terlambat ketika hendak latihan pramuka.
2. Siswa tidak tertib ketika latihan pramuka.
3. Siswa tidak menjaga kebersihan lingkungan latihan
4. Siswa tidak hikmat ketika mengikuti upacara bendera.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah pada skripsi ini adalah : Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dalam Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah DasarNegeri 74 Kota Bengkulu?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Nilai-nilai pendidikan akhlak didalam ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu dengan nilai-nilai akhlak yang ditanamkan berupa: disiplin, semangat kebangsaan, mandiri, peduli lingkungan dan sesama serta rasa tanggung jawab.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah: Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang tertanam dalam ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Melihat tujuan tersebut diatas, penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat.

a. Manfaat Teoritis :

Memberi pengetahuan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka kepada pembaca tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang tertanam dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka khususnya di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu.

b. Manfaat Praktis

Berupa bahan bacaan yang berharga dan sebagai inspirasi baru untuk mengembangkan penelitian kepada penelitian lanjutan, dan menambah pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan akhlak.

F. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Yang membahas kajian teori mengenai penanaman nilai-nilai akhlak, dan mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Terdapat juga kajian penelitian terdahulu beserta kerangka berfikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian. Bab ini membahas tentang deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak

1. Pengertian Penanaman Nilai-Nilai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan. Yang dimaksud penanaman dalam hal ini adalah suatu usaha SDN 74 Kota Bengkulu dalam menanamkan Nilai-nilai akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dalam rangka membentuk kepribadian siswa yang lebih baik.

Nilai secara etimologi merupakan pandangan kata *Value* (dalam bahasa inggris) (*moral value*). Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas yang berbasis moral.⁷

Max Scheler mengatakan bahwa nilai merupakan kualitas yang tidak bergantung dan tidak berubah seiring dengan perubahan barang. Sedangkan menurut Mulyana nilai adalah keyakinan dalam menentukan pilihan.⁸ Sidi Gazalba sebagaimana dikutip Chabib Toha, mengartikan nilai sebagai berikut: Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.⁹ Nilai adalah suatu pola normatif yang menentukan tingkah

⁷ Qiqi Yuliati Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 14

⁸ Qiqi Yuliati Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai*, h.14-15

⁹ Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar) h. 61

laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi bagian-bagiannya.¹⁰ Nilai lebih mengutamakan berfungsinya pemeliharaan pola dari sistem sosial.

Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi. Jadi sesuatu yang dianggap bernilai jika taraf penghayatan seseorang itu telah sampai pada taraf kebermaknaannya nilai tersebut pada dirinya. Sehingga sesuatu bernilai bagi diri seseorang belum tentu bernilai bagi orang lain. Nilai itu sangat penting dalam kehidupan ini, serta terdapat suatu hubungan yang penting antara subyek dengan obyek dalam kehidupan ini.¹¹

Nilai mempunyai fungsi sebagai standar dan dasar pembentukan konflik dan pembuatan keputusan, motivasi dasar penyesuaian diri dan dasar perwujudan diri.

Pertama, nilai sebagai standar. Nilai merupakan patokan (standar) haluan perilaku dalam berbagai cara seperti; dapat mengarahkan untuk mengambil posisi tertentu dalam masalah sosial, mempersiapkan untuk menghadapi pemikiran dan sikap orang lain, membimbing diri sendiri terhadap orang lain, menilai dan menghargai diri sendiri dan orang lain, mempelajari diri sendiri dan orang lain, mengajak dan mempengaruhi nilai

¹⁰ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: BUmi Aksara, 2003), h. 127.

¹¹ Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Agama, 2001), h.

orang lain untuk mengubahnya ke arah yang lebih baik, dan memberikan alasan terhadap tindakan yang dilakukan.

Kedua, nilai sebagai dasar penyelesaian konflik dan pembuatan keputusan. Dengan adanya nilai dalam diri seseorang, maka konflik atau pertentangan yang ada dalam diri sendiri maupun orang lain, dapat lebih mudah terselesaikan. Di samping itu, pembuatan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif atas dasar nilai yang ada.

Ketiga, nilai sebagai motivasi. Nilai yang dianut seseorang akan lebih mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang sesuai nilainya. Dengan demikian pemahaman terhadap nilai akan meningkatkan motivasi dalam melakukan suatu tindakan.

Keempat, nilai sebagai dasar penyesuaian diri. Dengan pemahaman nilai yang baik orang cenderung akan lebih mampu menyesuaikan diri secara lebih baik. Memahami nilai orang lain dan nilai kehidupan penting artinya bagi seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Kelima, nilai sebagai dasar perwujudan diri. Proses perwujudan diri ini banyak ditentukan dan diarahkan oleh nilai yang ada dalam dirinya.

Selanjutnya, dalam kaitan dengan nilai pada bahasan ini akan ditelaah nilai yang berkaitan dengan perilaku atau akhlak yang berkaitan langsung dengan pendidikan yang meliputi aktivitas keagamaan yang melingkunginya dalam berbagai kegiatan di dalam kegiatan Kepramukaan.

2. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari “*khuluqun*” yang jamaknya *akhla*. Menurut bahasa berarti perangai, tabiat, dan agama.¹² Menurut pengertian sehari-hari umumnya akhlak itu disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun. *Khalq* merupakan gambaran sifat batin manusia, akhlak merupakan gambaran bentuk lahir manusia, seperti raut wajah dan *body*. *Khuluq* atau akhlaq adalah sesuatu yang telah tercipta atau terbentuk melalui sebuah proses. Karena sudah terbentuk, akhlak disebut juga dengan kebiasaan. Kebiasaan adalah tindakan yang tidak lagi banyak memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Kebiasaan adalah sebuah perbuatan yang muncul dengan mudah. Dalam bahasa Yunani, pengertian ini dipakai kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.

Hamzah Ya'kub mengatakan bahwa kata “*khuluqun*” mengandung segi-segi persamaan dengan kata *khalqun* (kejadian) dan erat hubungannya dengan *kholiq* (pencipta) dan *makhluk* (yang diciptakan). Oleh karena itu persoalan yang dibicarakan dalam akhlak tidak hanya terbatas pada baik dan buruknya tabiat, perangai dan adat kebiasaan atau perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari, tetapi membahas berbagai masalah yang menyangkut hubungan antara manusia (sebagai makhluk) dengan Allah Yang Maha Pencipta (*Kholiq*), hubungan manusia dengan dirinya sendiri,

¹² Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 11.

hubungan manusia sesama manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk yang lain.¹³

Sampai dengan sekarang kita kenal dengan akhlak islami yang apabila manusia bisa bertindak dengan dasar perbuatannya sesuai dengan akhlak islami maka senantiasa dalam perilakunya melakukan perbuatan yang baik sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits Rasul, hal ini yang ditekankan dalam pendidikan akhlak islami.

Pendidikan budi pekerti sering diartikan dengan pendidikan akhlak. Budi pekerti dan akhlak merupakan dua istilah yang memiliki kesamaan esensi, walaupun akhlak memiliki cakupan yang lebih luas. Dengan demikian justru dapat menambah luas wawasan dan pengertian mengenai definisi akhlak itu sendiri.

Adapun secara terminologi yang dikemukakan oleh ulama akhlak antara lain sebagai berikut:

1. Ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.
2. Ilmu akhlak adalah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.

¹³ Imam Suarji, *Etika dalam Perpektif Al-Qur'an dan Al HAdits*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2006), h. 5.

Menurut istilah (terminologi) dalam memberikan definisi tentang akhlak, banyak ahli berbeda pendapat, antara lain :

1. Menurut Imam Al-Ghazali

Akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.¹⁴

2. Menurut Ahmad Amin

Akhlak ialah kehendak yang dibiasakan, artinya bahwa kehendak itu membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan akhlak. Kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah bimbang. Sedangkan kebiasaan ialah perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melaksanakannya. Masing-masing dari kehendak dan kebiasaan itu mempunyai kekuatan dan gabungan dari dua kekuatan itu menimbulkan kekuatan yang lebih besar bernama akhlak.

3. Menurut Syaikh Muhamad bin Ali as-Syarif al-Jurjani

Mengartikan akhlak sebagai stabilitas sikap jiwa yang melahirkan tingkah laku dengan mudah tanpa melalui proses berpikir.¹⁵

4. Menurut Prof. Ahmad Amin

Etika (Akhlak) adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik buruk, menerangkan apa saja yang seharusnya dilakukan oleh setiap manusia kepada manusia lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam

¹⁴ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, h.13

¹⁵ Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah*, (Solo: Insani Press, 2003), Cetakan. I, h.37

perbuatan manusia dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.¹⁶

5. Menurut Mahdi Ahkam

- a. Akhlak adalah ilmu yang menyelidiki perbuatan manusia dari arah baik danburuk atau ilmu percontohan tinggi (*Al Mutsul Al-A'la* = idial) untuk perbuatan manusia.
- b. Akhlak adalah ilmu yang menyelidiki aturan-aturan yang menguasai perbuatan manusia dan tujuan yang terakhir. Akhlak adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah adanya unsur perbuatan atau tindakan dan kebiasaan-kebiasaan yang sudah menyatu dengan pribadi manusia baik buruk serta perbuatan tersebut dilakukan dengan sadar. Akhlak mengandung empat unsur yaitu (1) adanya tindakan baik atau buruk, (2) adanya kemampuan melaksanakan, (3) adanya pengetahuan tentang perbuatan yang baik dan yang buruk, dan (4) adanya kecenderungan jiwa terhadap salah satu perbuatan yang baik atau yang buruk.¹⁷

B. Gerakan Pramuka

1. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler adalah sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di dalam kelas atau di luar lingkungan sekolah untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan

¹⁶ Rosihin Anwar, *Akhlak Tasawuf*, h.15

¹⁷ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009), h.32-33

ketrampilan, dan meningkatkan internalisasi nilai-nilai atau aturan–aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal, maupun global untuk membentuk insan paripurna.¹⁸

Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.¹⁹ Pendidikan kepramukaan merupakan salah satu segi Pendidikan Nasional yang penting, yang merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia, oleh karena itu sejarah kepramukaan di Indonesia perlu kita pelajari.

2. Sejarah Gerakan Pramuka Di Indonesia

Berdirinya pramuka di Indonesia berawal dari orang Belanda yang membawa Gagasan Boden Powell yang awalnya berupa Kependuan. Oleh orang Belanda gagasan itu di bawa ke Indonesia dan mendirikan Organisasi dengan nama NIPV (Nederland Indische Padvinders Vereeniging/Persatuan Pandu-Pandu Hindia Belanda). Oleh pemimpin-pemimpin gerakan nasional dibentuk organisasi kependuan yang bertujuan membentuk manusia Indonesia yang baik dan menjadi kader pergerakan

¹⁸ Siti Maisaro. "Penanaman Nilai-Nilai Peserta Didik Melalui ekstrakurikuler Pramuka Di SDN Melati 1 Sendang gading Mlati Sleman Yogyakarta". Universitas PGRI Yogyakarta: 2016

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010, *Gerakan Pramuka, Pasal 1, Ayat 1-4.*

nasional. Sehingga muncul bermacam-macam organisasi kepanduan antara lain JPO (Javaanse Padvinders Organizatie), JJP (Jong Java Padvindery), NATIPIJ (Nationale Islamitsche Padvindery), SIAP (Sarekat Islam Afdeling Padvindery), HW (Hisbul Wathon).

Dengan adanya larangan pemerintah Hindia Belanda menggunakan istilah Padvindery maka K.H. Agus Salim menggunakan nama Pandu atau Kepanduan (kemudian beliau disebut bapak pandu Indonesia). Dengan meningkatnya kesadaran nasional setelah Sumpah Pemuda, maka pada tahun 1930 organisasi kepanduan seperti IPO, PK (Pandu Kesultanan), PPS (Pandu Pemuda Sumatera) bergabung menjadi KBI (Kepanduan Bangsa Indonesia). Kemudian tahun 1931 terbentuklah PAPI (Persatuan Antar Pandu Indonesia) yang berubah menjadi BPPKI (Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia) pada tahun 1938. Pada waktu pendudukan Jepang Kepanduan di Indonesia dilarang sehingga tokoh Pandu banyak yang masuk Keibondan, Seinendan dan PETA. Sekitar tahun 1961 kepanduan Indonesia terpecah menjadi 100 organisasi kepanduan yang terhimpun dalam 3 federasi organisasi yaitu IPINDO (Ikatan Pandu Indonesia) berdiri 13 September 1951, POPPINDO (Persatuan Pandu Puteri Indonesia) tahun 1954 dan PKPI (Persatuan Kepanduan Puteri Indonesia).²⁰

Menyadari kelemahan yang ada maka ketiga federasi melebur menjadi satu dengan nama PERKINDO (Persatuan Kepanduan Indonesia).

²⁰ Team DAP, *Buku Pintar Pramuka* (Jakarta: DAP Jakarta) h.22-25

Karena masih adanya rasa golongan yang tinggi membuat Perkindo masih lemah. Kelemahan gerakan kepanduan Indonesia akan dipergunakan oleh pihak komunis agar menjadi gerakan *Pioner* Muda seperti yang terdapat di negara komunis. Akan tetapi kekuatan Pancasila dalam Perkindo menentanginya dan dengan bantuan Perdana Menteri Ir. Juanda maka perjuangan menghasilkan Keppres No. 238 tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka yang pada tanggal 20 Mei 1961 ditandatangani oleh Pjs Presiden RI Ir Juanda karena Presiden Soekarno sedang berkunjung ke Jepang. Di dalam Keppres ini gerakan pramuka oleh pemerintah ditetapkan sebagai satu-satunya badan di wilayah Indonesia yang diperkenankan menyelenggarakan pendidikan kepramukaan sehingga organisasi lain yang menyerupai dan sama sifatnya dengan gerakan pramuka dilarang keberadaannya.

Gerakan kepanduan didirikan oleh Boden Powell dari Inggris pada tahun 1908 dan kemudian dilaksanakan di negara-negara, termasuk di Indonesia. Gerakan pramuka disahkan oleh Kepres RI No. 238 Tahun 1961 tentang gerakan pramuka sebagai satu-satunya gerakan yang boleh melaksanakan pendidikan kepramukaan, dan tanggal 20 Mei 1961 ditandatangani oleh Ir. Juanda dan dikuatkan kembali pada UU No.12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Dengan demikian gerakan pramuka memiliki legitimasi yang amat tinggi untuk memasuki institusi sekolah atau pendidikan tinggi tanpa mengundang rasa curiga dari pihak manapun. Bahkan, gerakan ini dapat dijadikan sebagai wadah kegiatan

ekstrakurikuler yang dapat menunjang aktifitas ekstrakurikuler di berbagai jenjang dan satuan pendidikan. Gerakan Pramuka bertujuan membentuk manusia berkepribadian dan berwatak luhur, sehat jasmani dan rohani, serta menjadi warga negara Republik Indonesia, yang berjiwa Pancasila, setia, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik, berguna, dapat membangun diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mencapai tujuan itu, Gerakan Pramuka menghimpun anak-anak dan pemuda berbentuk satuan Pramuka, sesuai dengan golongan usia dan jenis kelaminnya diantaranya Satuan Pramuka Siaga untuk mereka yang berusia 7 sampai dengan 10 tahun, penggalang sampai dengan 15 tahun, penegak berusia 16 sampai dengan 20 tahun, pandega berusia 21 sampai dengan 25 tahun dan pramuka dewasa berusia di atas 25 tahun.

3. Tujuan dan Tugas Pokok Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap anggota pramuka:

- 1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani;
- 2) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-

sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.²¹

Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik.²²

4. Fungsi Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui:

- 1) Pendidikan dan pelatihan pramuka
- 2) Pengembangan pramuka
- 3) Pengabdian masyarakat dan orang tua
- 4) Permainan yang berorientasi pada pendidikan.²³

Kepramukaan merupakan proses pendidikan dengan bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar metode kepramukaan, yang sasaran akhir berupa pembentukan watak yang diaplikasikan dalam berbagai kegiatan kepramukaan di suatu satuan.

²¹Anggaran Dasar Gerakan Pramuka hasil Munas Gerakan Pramuka Tahun 2013. Pasal

²²Anggaran Dasar Gerakan Pramuka..., Pasal 4

²³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010, Gerakan Pramuka, Pasal 3

5. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan

Adapun Prinsip Dasar Kepramukaan meliputi:

- 1) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya
- 3) Peduli terhadap diri pribadinya; dan
- 4) Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

Metode Kepramukaan adalah metode belajar interaktif dan progresif yang dilaksanakan melalui

- 1) Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka
- 2) Belajar sambil melakukan
- 3) Kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi
- 4) Kegiatan yang menarik dan menantang
- 5) Kegiatan di alam terbuka
- 6) Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan
- 7) Penghargaan berupa tanda kecakapan
- 8) Satuan terpisah antara putra dan putri.²⁴

6. Kode Kehormatan Pramuka

Kode kehormatan pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan kepramukaan yang terdiri dari

²⁴Anggaran Dasar Gerakan Pramuka ..., Pasal 9

Satya Pramuka (Janji) dan Darma Pramuka (Moral) dan merupakan kode etik anggota Gerakan Pramuka baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.²⁵

Kode Kehormatan Pramuka dalam bentuk Ketentuan Moral disebut Dasa Darma. Karena itu, Dasa Darma memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota Pramuka mulai sedini mungkin yaitu pada usia anak Sekolah Dasar yang berada pada tingkatan siaga (7 s.d 10) Penggalang (11 s.d 15) dan agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berwatak islami dan berakhlak mulia sesuai apa yang dicontohkan oleh Rasulullah saw di dalam keseharian beliau, yang semua itu terangkum di dalam inti dari Dasa Darma pramuka yang menjadi pedoman anggota pramuka dalam bergaul yang tentunya juga sesuai dengan ajaran-ajaran yang dibawa Rasulullah Muhammad saw dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits sehingga secara luas dapat menjadikan manusia atau warga Negara Republik Indonesia yang setia, dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Allah swt. Dasa Darma yang berarti sepuluh tuntunan tingkah laku adalah pedoman yang dipegang oleh anggota pramuka yang berbunyi:

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan ksatria

²⁵ *Anggaran Dasar Gerakan Pramuka ..., Pasal 12*

4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.²⁶

Kode kehormatan pramuka tersebut diatas merupakan dasar pegangan utama yang harus dimiliki oleh seorang anggota pramuka yang diperoleh melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan Dasa Darma pramuka. Nilai pendidikan akhlak yang diharapkan muncul dari kode kehormatan pramuka diantaranya: taqwa, cinta alam, patriot yang sopan dan kesatria, patuh, suka bermusyawarah, rela menolong, tabah, rajin, terampil, gembira, hemat, cermat, bersahaja, disiplin, berani, setia, bertanggung jawab, dapat dipercaya dan suci dalam fikiran, perkataan dan perbuatan.

Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Ekstrakurikuler Pramuka Nilai-nilai dalam gerakan pramuka itu *tercover* dalam Dasa Darma yang disebut juga dengan kode moral gerakan pramuka. Banyak sekali hal yang perlu penulis ulas dan menjabarkan Dasa Darma pramuka kedalam sikap hidup atau pola tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita ketahui

²⁶ *Anggaran Dasar Gerakan Pramuka ..., Pasal 7*

nilai-nilai akhlak apa saja yang terkandung dalam Dasa Darma pramuka, yaitu sebagai berikut:

a. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Menyangkut tugas manusia sebagai makhluk Tuhan, yaitu beribadah menurut agama masing-masing dengan sebaik-baiknya. Dengan menjalankan semua perintah-perintah-Nya serta meninggalkan segala larangan-larangan-Nya. Pada hakekatnya takwa adalah usaha dan kegiatan seseorang yang sangat utama dalam perkembangan hidupnya. Bagi bangsa Indonesia yang berketuhanan Yang Maha Esa, yang menjadi tujuan hidupnya adalah keselamatan, perdamaian, persatuan dan kesatuan baik di dunia maupun di akhirat, Tujuan hidup ini hanya dapat dicapai semata-mata dengan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penerapan butir ini bisa dilakukan melalui pengamalan rukun islam dan rukun iman dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya menjalankan shalat lima waktu secara teratur, berpuasa, zakat dan hal-hal yang dapat mendekatkan kita terhadap Tuhan untuk menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Unsur yang terkandung dalam darma kedua ini sangatlah dalam. Jika setiap manusia sadar dan mampu mengamalkan dalam kehidupannya akan hal ini, maka dunia ini mungkin tenteram, aman dan nyaman. Banjir, tanah longsor dan bencana-bencana alam yang lain mungkin tidak separah yang terjadi pada saat ini. Alam semesta ini merupakan suatu anugerah yang luar biasa yang diberikan

Tuhan kepada kita para manusia. Untuk itu kewajiban kita sebagai manusia bersyukur kepada Tuhan atas segala nikmat yang terkandung dalam alam ini. Rasa syukur itu bisa kita alokasikan untuk senantiasa menjaga dan melestarikan alam tersebut, sehingga keseimbangannya selalu terjaga dan tidak rusak.

Disamping kita harus menjaga alam ini, manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri juga harus saling berinteraksi dengan sesama manusia secara baik. Seseorang harusnya paham bahwa mereka pasti membutuhkan orang lain, untuk itu mereka harus saling menyayangi dan mencintai. Bentuk kecintaan kita terhadap alam dan sesama manusia dapat diwujudkan dengan berbagai hal, diantaranya memelihara dan mengembangkan alam, memanfaatkan dan melestarikannya, membantu seseorang yang dalam kesusahan dan menghormati sesama.

c. Patriot yang sopan dan ksatria

Maksud dari Dasa Darma yang ketiga ini adalah setiap anggota gerakan pramuka seharusnya mempunyai sifat sopan. Seorang pramuka harus bisa menjaga tutur kata dan perilakunya dengan baik, yaitu dengan menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda. Hal ini bisa diimplementasikan dengan cara tidak menghina, mencela dan memfitnah antara yang satu dengan yang lain. Allah swt juga mengingatkan kita untuk dapat menjaga ucapan dengan baik dan menjauhi ucapan-ucapan yang tidak pantas dan buruk, ini dapat dilihat dalam Firman-Nya dalam surat Al-Isra' ayat 53. Sebagai berikut:

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ

كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا ﴿٥٣﴾

Artinya: “Dan Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia. (Q.S. Al-Isra' :53).²⁷

Darma yang ketiga ini mengandung dua unsur pokok, yaitu patriot dan kesatria yang berarti orang yang mencintai tanah air dan berani. Untuk menanamkan sikap patriotik setiap anggota pramuka dalam kegiatan kepramukaan, maka dapat diwujudkan dengan:

1. Mengikuti upacara sekolah atau upacara pramuka dengan baik
2. Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
3. Ikut serta dalam pertahanan bela Negara
4. Melindungi kaum yang lemah
5. Belajar disekolah dengan baik
6. Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat.²⁸

d. Patuh dan Suka Bermusyawarah

²⁷ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.h. 391

²⁸ Andri Bob Sunardi, *Boy Man Ragam Latihan Pramuka*, h.13

Seorang pramuka seharusnya dapat belajar mendengar, menghargai dan menerima pendapat atau gagasan orang lain, membina sikap mawas diri, bersikap terbuka, mematuhi kesepakatan dan memperhatikan kepentingan bersama, mengutamakan kesatuan dan persatuan serta membina diri dalam bertutur kata dan bertingkah laku sopan, ramah dan sabar. Maksudnya, setiap anggota gerakan pramuka dalam mengaplikasikan darma ini dalam kehidupan sehari-harinya dalam masyarakat diharapkan dapat membiasakan:

1. Mengerjakan tugas-tugas dari guru, pembina atau orang tua dengan sebaik-baiknya.
2. Patuh kepada orang tua, guru dan Pembina.
3. Berusaha mufakat dalam setiap musyawarah.
4. Menghargai pendapat orang lain dan tidak fanatik terhadap pendapatnya sendiri.
5. Tidak mengambil keputusan yang tergesa-gesa, yang didapatkan tanpa melalui musyawara.²⁹

Seorang anggota gerakan pramuka diharapkan mampu mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan baik di dalam agama, bangsa dan gerakan pramuka. Hal ini juga termaktub di dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59 seperti berikut:

²⁹ Andri Bob, *Boy Man Ragam Latihan Pramuka*, h.13

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S. An-Nisa’: 59)³⁰

e. Relia menolong dan tabah

Pramuka senantiasa rela dalam menolong tanpamembedakan agama, warna kulit, suku, dan sebagainya, dan harus didasari oleh hati yang ikhlas, tulus, tanpa diembel-embeli oleh sikap ingin dipuji. Dalam setiap perjuangan itu seorang anggota Pramuka harus tabah menghadapi gangguan, tantangan, halangan, dan hambatan. Jika sikap ini dapat dipahami dan di lakukan dengan sebaik-baiknya maka akan menjadi seorang pramuka yang mempunyai nilai sosial yang tinggi.

Didalam menghadapi kenyataanhidup, terutama tantangan, permasalahan serta cobaan, pramuka mengungkapkan sikap tenang dan ketepatan hati yang luarbiasa. Berbagai cobaan yang timbul dihadapinya

³⁰ Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*.h.114

dengan ketenangan dan tidak bingung, sehingga kemampuan untuk memecahkan persoalan atau masalah dapat berlangsung efektif.

Sikap tabah merupakan sikap yang penting untuk diamalkan, karena tabah atau sabar diwajibkan dalam agama. Dalam menanggapi segala macam cobaan, Allah swt menyuruh kita untuk sabar dan shalat, serta berdo'a memohon kepadaNya, seperti tersebut dalam firman Allah swt dalam surat Al-Baqarah ayat 153:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۚ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S. Al-baqarah:153)

f. Rajin, terampil dan gembira

Seorang pramuka suka bekerja, belajar dan berdo'a sepanjang hayat, artinya ia dengan kesungguhan serta mengharapkan karunia dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Sehingga ia selalu melawan rasa malas di dalam dirinya. Dan ia sangat tidak senang melihat orang yang malas. Pada kenyataannya dapat dilihat secara langsung bahwa para anggota pramuka mempunyai banyak keahlian, keterampilan dan kecakapan. Disamping terampil dalam kepramukaan, anggota pramuka biasanya juga punya keterampilan lain, seperti tari, PPPK dan lain sebagainya.

Materi dan sistem pendidikan pramuka kebanyakan dikemas dalam bentuk permainan yang mengandung unsur pendidikan menyenangkan dalam mencapai tujuannya. Hal ini bertujuan agar setiap kegiatan kepramukaan tidak monoton dan selalu menyenangkan, sehingga mempermudah anggota pramuka untuk memahaminya. Inilah yang membuat seorang pramuka bergembira dalam melakukan kegiatan dan pekerjaannya. Hal ini dapat dilihat realisasinya dalam kehidupan sehari-hari yang diwujudkan dengan jalan:

1. Tidak pernah membolos sekolah
2. Selalu hadir dalam setiap latihan atau pertemuan pramuka.
3. Dapat membuat berbagai macam kerajinan atau hasta karya yang berguna.
4. Selalu riang gembira dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan, dan sebagainya.³¹

g. Hemat, cermat dan bersahaja

Seorang pramuka sejati yang benar-benar memegang Trisatya dan mengamalkan Dasa Darma tidak akan menyikapi hidup secara berlebihan, bersikap hidup secara sederhana tidak menghambur-hamburkan uang secara percuma serta akan selalu berhati-hati dalam tindakannya. Cerminan hidup hemat, cermat dan bersahaja dari kehidupan sehari-hari seorang pramuka adalah:

1. Tidak boros dan tidak bersikap hidup mewah

³¹ Andrii Bob, *Boy Man Ragam Latihan Pramuka*, h.14

2. Rajin menabung, teliti dalam melakukan sesuatu
3. Bersikap hidup sederhana, tidak berlebih-lebihan
4. Biasa membuat perencanaan setiap akan melakukan tindakan³²
- h. Disiplin, berani dan setia

Didalam kehidupan manusia, disiplin memainkan peranan yang sangat menentukan, artinya jika pramuka itu berbuat sesuai dengan ketentuan dan sesuai aturan, maka biasanya ia akan selamat mengarungi hidup dengan segala lika-likunya ini. Seorang pramuka juga harus berani menghadapi tantangan, tidak boleh ingkar janji dan harus setia kepada sesama mitra kerja, keluarga dan bermasyarakat. Disiplin yang penulis maksud adalah disiplin dalam mentaati perintah dan larangan Allah. Salah satunya adalah disiplin waktu. Manusia diperintahkan untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar mereka tidak merugi. Seperti yang disebutkan Allah dalam surat Al-Asr ayat 1-3 berikut:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
 وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran. (Q.S. Al-Asr: 1-3)³³

Keberanian pramuka dikembangkan melalui berbagai program dan kegiatan, seperti menjadi petugas dalam upacara, baik upacara pramuka

³²Andriiii Bob, *Boy Man Ragam Latihan Pramuka*, h.15

³³Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.913

maupun upacara yang lain. Berbagai sifat alam dipelajari untuk dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan keberanian. Namun tetap dalam kesiap siagaan yang tinggi agar tetap aman dan berbagai bahaya terhindari.

i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Seorang pramuka seharusnya mau dan mampu mempertanggungjawabkan dan menanggung dari perbuatan yang dilakukannya. Ia tidak mau mengelak dari rasa tanggung jawab yang dipikul diatas pundaknya melalui tugas-tugas yang diembanya. Pramuka dapat dipercaya, artinya perkataannya dapat dipegang. Baginya "ya" adalah ya dan "tidak" adalah tidak. Dan seorang pramuka dalam kesehariannya harus bisa menepati janji, baik janji pada Allah maupun sesama manusia. Maka sikap yang sesuai dengan darma ini pramuka seharusnya:

1. Menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh.
2. Tidak pernah mengecewakan orang lain.
3. Bertanggungjawab dalam setiap tindakannya, dan sebagainya.³⁴

j. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Memiliki daya pikir dan nalar yang baik, dalam upaya membuat gagasan dan menyelesaikan permasalahan, berhati-hati dalam bertindak, bersikap dan berbicara. Itulah yang harus dimiliki oleh setiap anggota gerakan pramuka. Artinya aktif selalu dalam menyumbangkan pikiran atau pendapat. Seorang Pramuka dikatakan matang jiwanya, apabila Pramuka itu dalam setiap tingkah lakunya sudah menggambarkan laku yang suci dalam pikiran, perkataan dan

³⁴ Andri Bob, *Boy Man Ragam Latihan Pramuka*,h.15

perbuatan. Setiap Pramuka mempunyai pegangan hidup yaitu agama, jelas di sini bahwa Pramuka itu beragama bukan hanya dalam pikiran dan perkataan belaka, tetapi keberagamaan pramuka tercermin pula dalam perbuatan yang nyata.

Menurut pandangan Islam, langkah-langkah untuk mensucikan diri dari perbuatan buruk dapat dilakukan dengan tidak mengikuti langkah perbuatan syaitan, karena syaitan merupakan makhluk yang selalu mengajak kita untuk berbuat keji dan munkar. Allah mengingatkan kita dalam firman-Nya dalam surat An-Nuur ayat 21, sebagai berikut:

يَا مَرْفَانَهُ الشَّيْطَانِ خُطُوتٍ يَتَّبِعُ وَمَنْ الشَّيْطَانِ خُطُوتٍ تَتَّبِعُوا إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 اللَّهُ وَلَكِنَّ أَبَدًا أَحَدٍ مِّنْكُمْ زَكَىٰ مَا وَرَحْمَتُهُ عَلَيْكُمْ اللَّهُ فَضْلٌ وَلَوْلَا وَالْمُنْكَرِ بِالْفَحْشَا
 عَلِيمٌ سَمِيعٌ وَاللَّهُ يَشَاءُ مَنْ يُزَكَّى

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah- langkah syaitan. Barang siapa yang mengikuti langkah-langkah syaitan, Maka Sesungguhnya syaitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar. (Q.S. An-Nuur: 21)³⁵

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Oleh Pengki Angga Sahputra. 2015 “Peranan Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Hasanah Kota Bengkulu”. Kesimpulan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menggunakan penilitian lapangan (*Field researd*) dengan

³⁵ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.491

menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁶

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan yang dilakukan oleh Pengki Angga Sahputra, Karena penelitian yang dilakukan penulis mengacu pada Penanaman Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka yang menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field researd*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Oleh Dwi Jayanti Kasana.2016 “*Pengaruh KegiatanKepramukaan Terhadap Kepribadian Siswa di SD Negeri 01 Kaur*”. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Jayanti Kasana ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field reseach*) dengan Pendekantan Kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa Observasi dan Angket dengan data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus *regresi linier sederhana* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatra kegiatankepramukaan terhadap kepribadian siswa.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan yang dilakukan oleh Dwi Jayanti Kasana, Karena penelitian yang dilakukan penulis mengacu pada Penanaman Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka yang menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field researd*) dengan menggunakan

³⁶Pengki Angga Sahputra, *Peranan Kepramukaan Terhadap pendidikan karakter Siswa Kelas V Sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Hasanah Kota Bengkulu* (IAIN Bengkulu:2015)

³⁷ Dwi Jayanti Kasana, *Pengeruh Kegitan Kepramukaan Terhadap Kepribadian Siswa di SDN 01 Kaur Utara Kabupaten Kaur* (IAIN Bengkulu:2016)

pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Oleh Arci Novita Dahyani.2017 *“Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Kota Bengkulu”*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.³⁸

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan yang dilakukan oleh Arci Novita Dahyani, Karena penelitian yang dilakukan penulis mengacu pada Penanaman Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka yang menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field researd*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Oleh Sa’adah Erliani, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Volume 02 Nomor 01 Tahun 2016. *“Peran Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (studi Kasus di SDIT Ukhwah dam MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)”*. Metode penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif, bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dilanjutkan dengan analisis menggunakan metode Miles & Huberman.³⁹

³⁸ Arci Novita Dahyani, *Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Ektrakuler Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP N 20 Kota Bengkulu*(IAIN Bengkulu:2017)

³⁹ Sa’adah Erliani. *“Peran Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (studi Kasus di SDIT Ukhwah dam MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)”*. *Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.02, No.01 (Oktober,2016)

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan yang dilakukan oleh Sa'adah Erliani, Karena penelitian yang dilakukan penulis mengacu pada Penanaman Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka yang menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field researd*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

5. Oleh Sri Woro dan Marzuki. Jurnal Pendidikan Karakter, Nomor 01 tahun VI (2016). "*Peran Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Dalam Pemebentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang*". Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini ditetapkan menggunakan teknik triangulasi.⁴⁰

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan yang dilakukan oleh Sri Woro dan Marzuki, Karena penelitian yang dilakukan penulis mengacu pada Penanaman Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka yang menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field researd*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

6. Oleh Ikhwan Bektu Trian Putri. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. Tahun 2017. "*Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Ektrakurikuler Pramuka Di MAN 1 Yogyakarta*". Penelitian ini merupakan

⁴⁰Sri Woro dkk. "*Peran Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Dalam Pemebentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang*". *Pendidikan Karakter*, No.01, Tahun VI (April,2016).

penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengesahan keabsahan data dengan triangulasi data dan sumber. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴¹

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan yang dilakukan oleh Ikhwan Bektu Trian Putri, Karena penelitian yang dilakukan penulis mengacu pada Penanaman Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka yang menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field researd*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari Analisis penelitian yang terdahulu di atas, dapat dilihat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu melalui table berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orsinalitas Peneliti
1	Pengki Angga Sahputra, “ <i>Peranan Kepramukaan Terhadap pendidikan karakter Siswa Kelas V Sekolah</i> ”	Menggunakan penelitian lapangan (<i>Field researd</i>) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan	Membahas tentang Peranan Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Siswa	Fokus Penelitian mengacu pada Penanaman Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ektrakurikuler

⁴¹ Ikhwan Bektu Trian Putri. “*Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Ektrakurikuler Pramuka Di MAN 1 Yogyakarta*”. Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. Tahun 2017.

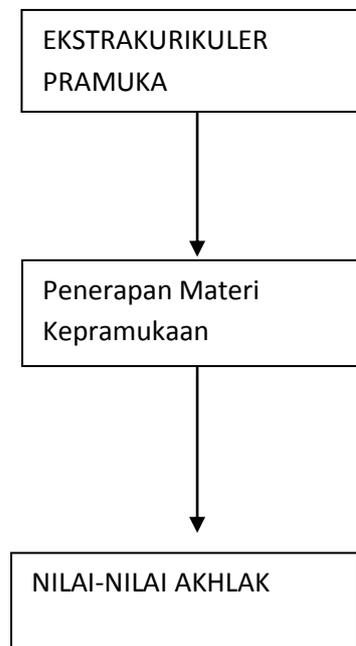
	<i>dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Hasanah Kota Bengkulu “(IAIN Bengkulu:2015)</i>	membahas tentang Kepramukaan		Pramuka
2	Dwi Jayanti Kasana, “ <i>Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Kepribadian Siswa di SDN 01 Kaur Utara Kabupaten Kaur” (IAIN Bengkulu:2016)</i>	Menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>Field reseach</i>) dan membahas tentang Kepramukaan	Membahas tentang Pengeruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Kepribadian Siswa dengan penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif	Fokus Penelitian mengacu pada Penanaman Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka
3	Arci Novita Dahyani, “ <i>Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Ektrakuler Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP N 20 Kota Bengkulu” (IAIN Bengkulu:2017)</i>	Menggunakan metode pendekatan kualitatif dan membahas tentang Kepramukaan	Fokus Penelitian terhadap Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Ektrakuler Terhadap Kedisiplinan Siswa dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi	Fokus Penelitian mengacu pada Penanaman Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka
4	Sa’adah Erliani. “ <i>Peran Pramuka untuk Membentuk Karakter</i>	Menggunakan metode pendekatan kualitatif dan membahas	Fokus penelitian terhadap Peran Pramuka untuk Membentuk	Fokus Penelitian mengacu pada Penanaman Nilai Akhlak Melalui

	<i>Kepedulian Sosial dan Kemandirian (studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)”. Madrasah Ibtidaiyah, Vol.02, No.01 (Oktober,2016)</i>	tentang Kepramukaan	Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian dengan penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dilanjutkan dengan analisis menggunakan metode Miles & Huberman	Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka
5	Sri Woro dan Marzuki. <i>“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang”</i> Pendidikan Karakter, No.01, Tahun VI (April,2016)	Menggunakan metode pendekatan kualitatif dan membahas tentang Kepramukaan.	Focus penelitian terhadap Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik.	Fokus Penelitian mengacu pada Penanaman Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka.
6	Ikhwan Bekti Trian Putri. <i>“Penanaman Nilai-nilai</i>	Menggunakan metode pendekatan kualitatif dan	Focus penelitian terhadap Penanaman	Fokus Penelitian mengacu pada Penanaman Nilai Akhlak

<i>Karakter melalui Ektrakurikuler Pramuka Di MAN 1 Yogyakarta”. Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. Tahun 2017.</i>	membahas tentang Kepramukaan.	Nilai-nilai Karakter melalui Ektrakurikuler Pramuka	Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka.
--	-------------------------------	---	--

C. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan penelitian ini maka peneliti menyusun kerangka berpikir, adapun kerangka berpikir tersebut sebagai berikut



Gambar: 2.1

Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena dilihat dari rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasisosial yang akan diteliti secara menyeluruh luas dan mendalam.⁴²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁴³

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementas inilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan di SDN 74 Kota Bengkulu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk menganalisa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ekstrakurikuler pramuka penulis melakukan penelitian mulai tanggal 27 september sampai dengan 07 November 2018 dan mengambil tempat penelitian di SDN 74 Kota Bengkulu.

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang pada hakekatnya merupakan metode untuk

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan(Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D)*, (bandung: Alfabeta, 2012), h.289.

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian...*, h.15

menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang diselidiki.⁴⁴ Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan. Mengingat penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai akhlak yang tertanam dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SDN 74 Kota Bengkulu, jadi penelitian ini dibatasi pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat diambil dan diamati dari kegiatan pramuka, maka secara metodologi penelitian ini dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh bukan dalam bentuk perhitungan statistik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan studi lapangan (*Field Research*), di mana data yang diteliti diperoleh melalui penelitian di lokasi penelitian. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang terjadi.⁴⁵

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia

⁴⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: BumiAksara, 2010), cet. 12, h.27

⁴⁵ Margono, *Metodelogi Penelitian...*, h.10

kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁶ Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Peneliti dalam meneliti aktivitas objek penelitian menggunakan observasi terus terang atau tersamar yaitu menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian.⁴⁷

Pada penelitian ini peneliti langsung mengamati keadaan, gejala atau proses yang terjadi selama berlangsungnya aktivitas objek penelitian.

Tujuan dari Observasi ini adalah mengamati dan menganalisa kegiatan kepramukaan yang mengandung nilai-nilai akhlak. Observasi partisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Observasi berguna dalam memahami dan memaknai atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak serta kemungkinan-kemungkinan yang ada dibalik keadaan tersebut. Metode ini digunakan secara langsung untuk berinteraksi dengan objek penelitian pada setiap kegiatan di SDN 74 Kota Bengkulu yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak dalam Kegiatan Kepramukaan.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2016) h.226

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian...*, h.228

pertanyaan dan yang diwawancarai (*interveiwee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁸

Wawancara dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas terarah, susunan harus tetap rileks agar data yang diperoleh adalah data yang obyektif dan dapat dipercaya.⁴⁹

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan.⁵⁰ Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Metode ini penulis gunakan untuk menggali informasi dari subjek penelitian yaitu berupa tanggapan, kesan dan suasana kegiatan atau latihan dalam ekstrakurikuler pramuka.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan wawancara terbuka yang mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah berstruktur kemudian satu persatu diperjelas dalam mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bias meliputi semua variable dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang rinci tentang nilai-nilai akhlak dalam Kegiatan Kepramukaan di SDN 74 Kota Bengkulu secara lengkap dan mendalam.

3. Metode Dokumentasi

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2002), h.135

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, h.233

⁵⁰ Suharsimi Akrikunto, *Prosedur Penelitian...*, h.129.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, data peserta didik, agenda, program kegiatan kepramukaan dan sebagainya.⁵¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kurikulum, system pendidikan dan pengembangan program serta data-data lain yang bersifat dokumen. Kemudian dokumen tentang kegiatan kepramukaannya berupa program latihan mingguan yang berisi catatan waktu, kegiatan, sasaran berupa SKU dan SKKnya, alat, petugas, acara selingan dan keterangan yang diuraikan dari program latihan semester dan program latihan pramuka dalam satu tahun pelajaran.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sebagai uji keabsahan data, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian juga dilakukan hal yang sama yaitu berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai sumber dan metode penyidik atau

⁵¹ Suharsimi Akrikunto, *Prosedur Penelitian..*, h.274.

peneliti berdasarkan teori. Data yang diperoleh dari sekolah berupa dokumen sekolah, hasil observasi dari kegiatan kepramukaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, hasil rekaman dan hasil observasi. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan data lain yang relevan untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.

Dalam menganalisis data, Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif tentang nilai-nilai akhlak dalam kegiatan kepramukaan di SDN 74 Kota Bengkulu, dengan demikian laporan penelitian ini akan digambarkan dalam bentuk kata-kata yang akhirnya dapat disimpulkan.

Setelah data terkumpul maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan) berinteraksi. Data tersebut berasal dari transkrip

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian...*, h.334

interview, observasi, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Data yang diperoleh dari penelitian sifatnya masih kompleks dan rumit direduksi, maka peneliti akan merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Karena data yang akan diinvestigasi itu merupakan fenomena yang sama dan bersifat kompleks dan rumit, maka peneliti perlu menggunakan analisis triangulasi untuk menganalisis seperangkat data yang sama untuk tujuan validasi. Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berisi tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ekstrakurikuler pramuka akan direduksi. Dari hasil reduksi akan disajikan atau di *display* kedalam bentuk yang mudah dipahami, pada kali ini berbentuk naratif.

Kemudian Peneliti menganalisis data tersebut dan menyusunnya dalam bentuk aslinya. Hal ini dilakukan untuk menelaah satu persatu pertanyaan apa, dan bagaimana. Dengan demikian penelitian ini tidak memandang sesuatu itu sudah demikian adanya.

Untuk membuat kesimpulan, Peneliti menggunakan metode induktif yaitu suatu pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum.⁵³ Hasil analisis ini akan berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan bentuk uraian naratif.

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1997) Jilid I, h.42

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu

Berdirinya SD Negeri 74 pada Tahun 1976 pada saat itu adalah SD Inpres, berdirinya SD tersebut yang lokasi tanahnya adalah wakaf dari Bapak H. Zainul Alm. Yang berukuran 82 x 78 M.

Mulai diadakan pembukaan pelajaran baru yaitu pada tahun pelajaran 1976/1977 pada saat itu SD Negeri Inpres ini termasuk wilayah Bengkulu Utara dengan nomor SD Negeri 12 Pagar Dewa Kec.Talang Empat Kab.Bengkulu Utara yang kepala sekolahnya yaitu Bapak Zainudin. Dan pada Tahun 1986 atau wilayah Pagar Dewa masuk Kota Bengkulu yang kecamatannya adalah Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dengan sendirinya SD Negeri 74 masuk wilayah Kota Bengkulu dan sampai saat sekarang.⁵⁴

Tabel 2.1
Identitas Sekolah

DATA SEKOLAH	
Nama Sekolah	SD NEGERI 74 KOTA BENGKULU
NPSN	10702623
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. H. Adam Malik
Kode Pos	38211
Kelurahan	Pagar Dewa
Kecamatan	Kec. Selebar
Kabupaten/Kota	Kota Bengkulu
Provinsi	Prov. Bengkulu

⁵⁴Dokumentasi SDN 74 Kota Bengkulu. Diambil tgl 02 Okt 2018.

Negara	Indonesia
Posisi Geografis	-3,8422 / 102,3193

2. Visi, Misi SDN 74 Kota Bengkulu

a. Visi

Beriman, berilmu, berprestasi dan terampil.

b. Misi

1. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan mengamalkan dalam kegiatan sehari-hari.
2. Melaksanakan PBM dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
3. Menumbuhkembangkan semangat berprestasi, rajin belajar, suka bekerja keras, dan gemar membaca.
4. Menjaga dan meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan kewajiban sekolah.
5. Mendorong aktivitas dan kreativitas warga sekolah.
6. Meningkatkan ketertiban komite sekolah, dan masyarakat dalam memajukan pendidikan sekolah.⁵⁵

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, diperlukan sarana dan prasarana sebagai pelengkap, baik yang berbentuk fisik maupun berbentuk pelayanan yang difungsikan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di dalam proses pendidikan. Kondisi fisik sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu

⁵⁵Dokumentasi SDN 74 Kota Bengkulu. Diambil tgl 02 Okt 2018.

cukup memadai dalam memudahkan pelaksanaan proses belajar mengajar serta seluruh aktivitas pembelajaran.⁵⁶

Tabel 2.2
Daftar sarana dan prasarana

No	Nama	Keterangan
1	Ruang Dinas	Baik
2	Ruang Gudang	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	Baik
4	Ruang Kelas	Baik
5	Ruang Perpustakaan	Baik
6	Ruang TU	Baik
7	Ruang UKS	Baik
8	Ruang WC	Baik
9	Meja	Baik
10	Kursi	Baik
11	Lemari	Baik
12	Tempat Sampah	Baik
13	Papan Tulis	Baik
14	Simbol Kenegaraan	Baik

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu saat ini dikepalai oleh Ibu Ely Dahliani, A.Ma.Pd, S.Pd dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 28 orang dan jumlah pegawai sebanyak 7 orang.⁵⁷

⁵⁶Dokumentasi SDN 74 Kota Bengkulu. Diambil tgl 02 Okt 2018.

Tabel 2.3
Daftar Nama Guru SDN 74 Kota Bengkulu

N o	Nama	Jenjang Pendi kan	Jabat an
1.	Ely Dahliani, A.Ma.Pd, S.Pd Nip. 19640813198411200 1	S1	Kepala Sekola h
2.	Arta Sihombing S.Pd Nip.1960062619840 32008	S1	Wali kelas
3.	Desminiarti, S.Pd Nip. 19840905200902200 3	S1	Wali kelas
4.	Efi Mulyani, S.Pd Nip. 19670206198612200 1	S1	Wali kelas
5.	Ermadi, S.Pd Nip. 19620802198304100 1	S1	Guru Penjas kes
6.	Isnawarni, S.Pd Nip. 19650802198604200 1	S1	Wali kelas

⁵⁷Dokumentasi SDN 74 Kota Bengkulu. Diambil tgl 02 Okt 2018

7.	Istanto, S.Pd Nip. 19791007200502100 2	S1	Guru Penjas kes
8.	Jasmawati, S.Pd Nip. 19641211198411200 1	S1	Wali kelas
9.	Karwidah, S.Pd Nip. 19630201198307200 1	S1	Wali kelas
10.	Maimunah, S.Pd Nip. 19680807199703200 3	S1	Wali kelas
11.	Masnidar, S.Pd Nip. 19680705198803200 2	S1	Wali kelas
12.	Murti, S.Pd Nip. 19740421199703200 3	S1	Wali kelas
13.	Nilailah, S.Pd Nip. 19680606198803200 2	S1	Wali kelas
14.	Nova Andriani, S.Pd	S1	Guru B.Ingg

			ris
15.	Reka Tasti, S.Pd Nip. 19801213200501201 1	S1	Wali kelas
16.	Rihayati, S.Pd Nip.1964091919850 82001	S1	Wali kelas
17.	Rosmaini, S.Pd Nip. 19660105198912200 1	S1	Wali kelas
18.	Saraswati, S.Pd Nip. 19690827199409200 1	S1	Wali kelas
19.	Sisharti, S.Pd Nip.1964040819890 32015	S1	Wali kelas
20.	Tati Sumirah, S.Pd Nip. 19760512200312200 6	S1	Wali kelas
21.	Ujang Jumrizal,A.Ma		Guru Penjas kes
22.	Wadini, S.Pd Nip. 19590925198012200	S1	Wali kelas

	2		
23.	Yahna S.Pd. I Nip. 19601123198311200 1	S1	Guru PAI
24.	Yeni Susanti, S.Pd	S1	Guru PAI
25.	Yuliani S.Pd Nip. 19681001198803200 4	S1	Wali kelas
26.	Yusmani, S.Pd Nip. 19730701199310200 1	S1	Wali kelas
27.	Zumratul Aini, A.Ma.Pd Nip. 19591005198111200 1	D2	Wali kelas
28.	Zuryatunansi, S.Pd Nip. 19591117198212200 1	S1	Wali kelas

Tabel 2.4
Nama PegawaiSDN 74 Kota Bengkulu

N o	Nama	Jenjang Pendidika n	Jabatan
----------------	-------------	------------------------------------	----------------

1	Anzori, A.Md	D3	Perpustakaan
2	Deden Setiawan, S.H	S1	TU / operator
3	M. Hakim	SMA / Sederajat	Cleaning Servis
4	Yanda Kurniawan, S.Pd	S1	Satpam
5	Mursidah	SMA/ Sedeajat	Cleaning Servis
6	Al- Busyairi	SMA/ Sedeajat	TU
7	Lisa Liswanti	SMA / Sederajat	Penjaga sekolah

5. Keadaan Siswa Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu. Adapun data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut.⁵⁸

Tabel 4.3
Data Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

No	Nama	Tingkatan	Jenis kelamin
1	Tuan Zaki Sahilal	Siaga	Lk
2	Dwi Fitrianto	Siaga	Lk

⁵⁸Dokumentasi SDN 74 Kota Bengkulu. Diambil tgl 06 Okt 2018.

3	Reihan Rianto Utama	Siaga	Lk
4	M. Revan Ricardo	Siaga	Lk
5	M. Rizki Ramadhan	Siaga	Lk
6	Gio Heriansyah	Siaga	Lk
7	Satria Rahman Luvi	Siaga	Lk
8	Firnando Aliski	Siaga	Lk
9	Galen	Siaga	Lk
10	Dyah Himma Isnaini	Siaga	Pr
11	Dyah Himma Isnainia	Siaga	Pr
12	Nabila Nur Azizah	Siaga	Pr
13	Tirta Zizilia Anjani	Siaga	Pr
14	Andisa Damba Windria	Siaga	Pr
15	NoveliaAnugrah Leriza	Siaga	Pr
16	Cahaya Dwi Chairani	Siaga	Pr
17	Nufratul Hasanah	Siaga	Pr
18	Fauzan Cherly Aulishifa	Siaga	Pr
19	Nola Carisa	Siaga	Pr
20	Nova Isnani	Siaga	Pr
21	Nia Agustina	Siaga	Pr
22	Avril Alamsyah	Penggalang	Lk
23	Revaldi Hardiansyah Putra	Penggalang	Lk
24	Zahron Ramadhan	Penggalang	Lk
25	Andika Pratama	Penggalang	Lk
26	Reval Habib	Penggalang	Lk

27	M. Zaki Nabawi	Penggalang	Lk
28	Roby Riski Sawaldi	Penggalang	Lk
29	Afri Amelia	Penggalang	Pr
30	Okta Fitriani	Penggalang	Pr
31	Ririn Anjani	Penggalang	Pr
32	Hania Nur Fitria	Penggalang	Pr
33	Zazkia Ananda Larasati	Penggalang	Pr

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta untuk menjawab permasalahan yang ada, maka penulis melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Waka kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, Guru PAI, dan siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka mengenai Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu.

Berikut penulis menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti paparkan berdasarkan fokus penelitian yang telah diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. Sudah berapa lama pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu berdiri?

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu ini sudah aktif, dapat dilihat dari adanya papan gudep di sekolah dan adanya siswa yang sedang berlatih pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 9 oktober 2018 mengenai ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu bahwa :

“Ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu ini sudah aktif kembali sejak tahun 2016 setelah beberapa tahun sebelumnya sempat fakum, dikarenakan Pembina ekstrakurikuler pramuka sebelumnya pindah dinas.”⁵⁹

Pembina ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu dalam wawancara pada tanggal 20 oktober 2018 :

“Ekstrakurikuler Pramuka sudah Aktif kembali sejak tahun 2016 awal hingga sekarang.”⁶⁰

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Yuliani,S.Pd selaku Waka.Kesiswaan di SDN 74 Kota Bengkulu pada wawancara tanggal 11 oktober 2018 :

“Ekstrakurikuler pamuka di SDN 74 Kota Bengkulu ini aktif kembali sejak tahun 2016. Tahun-tahun sebelumnya sempat fakum atau berhenti karena Pembina ekstrakurikuler pramuka pindah tugas ke sekolah lain. Pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu ini sudah terdaftar di Kwarcab Kota Bengkulu dengan nomor Gudep 01.035 Duo Rajo 01.036 Putri Dewa.”⁶¹

⁵⁹Wawancara dengan ibu Ely Dahlinia,A.Ma.Pd, S.Pd pada tanggal 09 oktober 2018

⁶⁰ Wawancara dengan kak M.Tunggu Hariansyah S.Pd pada tanggal 20 oktober 2018

⁶¹Wawancara dengan Ibu Yuliani,S.Pd pada tanggal 11 oktober 2018

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui, bahwa Ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu ini memang sudah aktif dan sudah terdaftar di Kwartir Kota Bengkulu sebagai gugus yang aktif dengan nama dan nomor Gugus Depan 01.035 Duo Rajo dan 01.036 Putri Dewa.

2. Apa saja perencanaan program ekstrakurikuler pramuka dalam satu tahun di SDN 74 kota Bengkulu ini?

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa peneliti melihat ada beberapa program latihan yang di jalankan, seperti adanya siswa yang sedang latihan semaphore dance untuk mengikuti kegiatan perlombaan, dan ada siswanya yang sedang melakukan pengisian SKU.

Sebagaimana disampaikan oleh kak M.Tunggu pada tanggal 20 oktober 2018 :

“Program yang kita susun dengan pihak sekolah seperti melaksanakan pelantikan untuk setiap siswa atau anggota pramuka yang telah mampu menyelesaikan syarat-syarat kecakapan umum, melaksanakan Perkemahan Akhir Tahun (PERATA) yang dilaksanakan satu tahun sekali pada akhir semester genap, serta mengikuti perlombaan kepramukaan tingkat regional maupun nasional.”⁶²

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Yuliani,S.Pdselaku Waka Kesiswaan di SDN 74 Kota Bengkulu :

“Ekstrakurikuler Pramuka mempunyai program seperti, Upacara pelantikan Tanda Kecakapan Umum (TKU), Perkemahan Akhir Tahun (PERATA), dan mengikuti lomba-lomba kepramukaan baik tingkat regional maupun nasional.”⁶³

⁶² Wawancara dengan kak M.Tunggu Hariansyah S.Pd pada tanggal 20 oktober 2018

⁶³ Wawancara dengan Ibu Yuliani,S.Pd pada tanggal 11 oktober 2018

Selain Waka.kesiswaan dan Pembina ekstrakurikuler pramuka, ibu Ely Dahliani selaku kepala sekolah juga menyampaikan pada wawancara tanggal 9 oktober 2018 bahwa :

“Ekstrakurikuler pramuka mempunyai beberapa program yakni, program mingguan seperti latihan mingguan dan pengisian SKU, program persemester seperti pelantikan TKU dan program tahunan yaitu Perkemahan Akhir Tahun (PERATA), juga ada program-program yang tak terduga seperti mengikuti kegiatan perlombaan baik tingkat regional maupun tingkat nasional.”

Jadi dari data diatas dapat kita ketahui bahwa program kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu memiliki beberapa program, seperti : latihan mingguan, pelantikan TKU, dan Perkemahan Akhir Tahun (PERATA).

3. Materi apa saja yang diajarkan dalam ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu?

Berdasarkan observasi, peneliti melihat langsung kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu, bahwa anak-anak sedang mendengarkan dan memperhatikan Pembina ekstrakurikuler saat sedang menjelaskan materi baris-berbaris pada anak.

Dalam proses latihan ada beberapa materi yang disampaikan oleh Pembina ekstrakurikuler pramuka seperti halnya yang disampaikan oleh kak M.Tunggu pada tanggal 20 oktober 2018 :

“Dalam Ekstrakurikuler Pramuka materi yang siaga kita hanya banyak materi di permainan, tapi sudah juga kita kenal kan beberapa materi dasar, seperti Tata Upacara, PBB, Semaphore dan lain-lain untuk mengenalkan, dan untuk yang penggalang materi sudah penuh di ajarkan seperti Tata Upacara, Pionering dan ikatannya, Semaphore dan lain-lainnya.”⁶⁴

⁶⁴ Wawancara dengan kak M.Tunggu Hariansyah S.Pd pada tanggal 20 oktober 2018

Hal senada juga disampaikan oleh ananda M. Revan Ricardo selaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu pada wawancara yang dilakukan tanggal 20 oktober 2018 :

“Materi yang diajarkan pak cik dan bucik ada banyak seperti PBB, Semaphore, Tata Upacara Siaga, dan pioneering, saya paling suka belajar PBB karena menggunakan yel-yel.”⁶⁵

Selain ananda Revan, ananda Dhiyah Isnaini pada wawancara tanggal 20 oktober 2018 :

“Ada banyak yang bucik dan pak cik ajarkan, saya lebih menyukai belajar semaphore dance dan tata upacara.”⁶⁶

Jadi, dari data diatas dapat diketahui bahwa materi yang diajarkan dalam ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu diantaranya Tata Upacara Siaga, Semaphore, PBB, Pioneering, dan Yel-yel.

4. Metode apa yang digunakan dalam penyampaian materi-materi pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu?

Berdasarkan observasi peneliti Pembina ekstrakurikuler pramuka memberikan materi dan langsung mempraktekannya dengan para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, sehingga materi yang disampaikan oleh Pembina dapat diterima dengan baik oleh para siswa.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Pembina ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu yang dilaksanakan pada tanggal 20 oktober 2018, dimana hasil wawancara :

⁶⁵Wawancara dengan ananda M.Revan Ricardo pada tanggal 20 oktober 2018

⁶⁶Wawancara dengan ananda Dhiyah Isnaini pada tanggal 20 oktober 2018

“Kami menggunakan metode bermain sambil belajar, materi yang diajarkan langsung kami praktekan pada anak. Karena ekstrakurikuler pramuka itu adalah ekstrakurikuler yang mengasyikan dan agar tidak monoton hanya pada materi saja, permainan-permainan kecil kami selipkan di tengah-tengah latihan, agar siswa juga tidak bosan untuk laitan ekstrakurikuler.”⁶⁷

Hal senada juga disampaikan oleh ananda Dhiyah Isnaini pada wawancara tanggal 20 oktober 2018 :

“Kami senang dalam latihan pramuka, karena pak cik dan bucik menjelaskan materi langsung dengan prakteknya.”⁶⁸

Begitupun yang disampaikan oleh ananda M.Revan Ricardo pada wawancara tanggal 20 oktober 2018 :

“Pak cik dan bucik memberikan mareri langsung dengan prakteknya. Materi dipraktekan oleh pak cik atau bucik lalu kami mengikuti. Pak cik dan bucik juga terkadang memberikan game setelah kami menerimamateri.”⁶⁹

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa metode dalam menyampaikan materi pembina menggunakan metode belajar sambil bermain dan metode materi dan praktik, sehingga anak dapat menerima materi dengan baik.

5. Apa media yang digunakan dalam proses latihan ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu?

Berdasarkan observasi peneliti, bahwa ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu ini telah memiliki beberapa perlengkapan pramuka yang dapat dijadikan media dalam latihan pramuk, di antaranya ada beberapa buah tongkat pramuka, dudukan tiang bendera upacara siaga. Akan tetapi ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu ini masih membutuhkan beberapa media atau

⁶⁷ Wawancara dengan kak M.Tunggu Hariansyah S.Pd pada tanggal 20 oktober 2018

⁶⁸ Wawancara dengan ananda Dhyah Isnaini pada tanggal 20 oktober 2018

⁶⁹ Wawancara dengan ananda M.Revan Ricardo pada tanggal 20 oktober 2018

perlengkapan yang dapat membantu menunjang proses latihan anggota pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu.

Mengenai ketersediaan media atau perlengkapan pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu ini ibu Ely Dahliani selaku kepala sekolah mengatakan dalam wawancara pada tanggal 09 oktober 2018 :

“Media atau alat untuk ekstrakurikuler pramuka yang tersedia di sekolah ini antar lain ada media elektronik seperti speaker untuk latihan anak yang menggunakan musik atau lainnya, dan kami juga sudah menyediakan alat-alat perlengkapan latihan seperti tongkat pramuka, semaphore, tiang bendera, dan beberapa alat-alat perkemahan.”⁷⁰

Hal senada juga di sampaikan oleh Pembina ekstrakurikuler pramuka bahawa:

“Kami menggunakan media atau alat yang sudah di fasilitaskan sekolah, seperti beberapa tongkat pramuka atau stok, tali pramuka, dan semaphore yang jumlahnya tidak banyak dan sangat terbatas sehingga membuat keterbatasan dalam penggunaannya.”⁷¹

Ananda Okta Fitrianti siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka mengatakan hal yang sama, bahwa :

“Media atau alat latihan sudah ada, tetapi ketika latihan kami sering bergantian menggunakannya karena media atau alat yang ada sangat terbatas.”⁷²

Data di atas dapat diperkuat bahwa media atau alat yang menunjang untuk ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu sudah tersedia, seperti beberapa buah tongkat pramuka, tali pramuka dan semaphore dan beberapa alat perkemahan, hanya saja media-media tersebut jumlah yang sangat terbatas.

⁷⁰Wawancara dengan ibu Ely dahliani, A.Ma.Pd, S.Pd pada tanggal 09 oktober 2018

⁷¹ Wawancara dengan kak M.Tunggu Hariansyah S.Pd pada tanggal 20 oktober 2018

⁷² Wawancara dengan Okta Fitrianti siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka pada tanggal 20 oktober 2018

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwasannya SDN 74 Kota Bengkulu sudah menyediakan media atau alat-alat untuk ekstrakurikuler pramuka, namun media yang tersedia terbatas dalam jumlahnya.

6. Bagaimana dukungan pihak sekolah terhadap ekstrakurikuler pramuka?

Berdasarkan observasi peneliti bahwa pihak sekolah mendukung ekstrakurikuler disekolah, dukungan tersebut dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang mendukung, contohnya tempat penyimpanan alat-alat pramuka seperti: Stok, Semaphore, bendera, tiang bendera, serta alat-alat perkemahan.

“Pihak sekolah sangat-sangat mendukung dengan dilaksanakannya ekstrakurikuler pramuka disekolah ini.Pihak sekolah juga tidak mempersulit dalam memberikan fasilitas-fasilitas serta kebutuhan-kebutuhan dalam ekstrakurikuler pramuka dengan harapan siswa yang berkualitas baik prestasi dan akhlakunya”.

Hal tersebut disampaikan oleh Pembina ekstrakurikuler pramuka kak M.Tunggu pada wawancara 20 oktober 2018. Ibu Ely Dahliani juga mengatakan pada wawancara tanggal 09 oktober 2018 bahwa :

“Kami dari pihak sekolah sangat-sangat mendukung dengan adanya ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu ini, dengan adanya pramuka di sekolah tidak hanya berdampak baik untuk para siswa tetapi juga berdampak baik bagi sekolah dengan adanya perstasi-perstasi yang yang diraih oleh ekstrakurikuler pramuka untuk mengharumkan nama sekolah.”⁷³

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Yuliani,S.PdSelaku Waka.Kesiswaan pada wawancara tanggal 11 oktober 2018:

“Pihak sekolah sangat mendukung ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu ini, seperti dengan menyediakan fasilitas untuk tempat penyimpanan alat dan perlengkapan pramuka, memberikan izin dan dukungan kepada ekstrakurikuler pramuka apabila mengikuti kegiatan-kegiatan perlombaan.”⁷⁴

⁷³ Wawancara dengan ibu Ely Dahliani, A.Ma.Pd, S.Pd pada tanggal 09 oktober 2018

⁷⁴ Wawancara dengan ibu Yuliani,S.Pd pada tanggal 11 oktober 2018

Berdasarkan data di atas dapat kita simpulkan bahwa pihak sekolah sangat mendukung dengan diadakannya ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu.

7. Apakah terdapat nilai-nilai akhlak pada materi pramuka yang di ajarkan serta Nilai akhlak apa saja yang terdapat pada materi tersebut?

Berdasarkan observasi, ketika peneliti melihat langsung kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 74. Siswa langsung bersalaman. Hal ini menunjukkan bahwa nilai akhlak yang ditanamkan kepada siswa tersampaikan dengan baik.

Mengenai hal tersebut seperti yang di sampaikan oleh Pembina ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu pada wawancara tanggal 20 oktober 2018 :

“Iya ada, nilai-nilai akhlak memang terdapat di materi-materi pramuka yang di ajarkan dan kita terapkan, contoh nya saja pada materi Tata Upacara Siaga, di situ anak-anak di ajarkan untuk tertib, dan pada saat latihan mereka diajarkan untuk makan dan minum harus sambil duduk atau tidak boleh berdiri, menjaga kebersihan lingkungan latihan, dan mereka juga dibiasakan untuk belajar menghormati dan menghargai sesama teman sebaya dan orang tua dengan cara seperti ketika datang dan hendak pulang latihan mereka bersalaman terlebih dahulu.”⁷⁵

Hal senada juga disampaikan oleh ananda M.Reval Ricardo selaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pada wawancara tanggal 20 oktober 2018 :

“Setelah belajar pramuka di sekolah, saya merasakan lebih disiplin dan teratur, saya juga terbiasa bersalaman kepada guru ketika bertemu dan ketika hendak pulang sekolah.”⁷⁶

⁷⁵Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler Pramuka pada tanggal 20 oktober 2018

⁷⁶ Wawancara dengan M.Reval Ricardo Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka pada tanggal 20 oktober 2018

Nilai-nilai akhlak juga tertanam dalam materi yang diajarkan di ekstrakurikuler pramuka. Data diatas dapat kita simpulkan bahwa materi yang diajarkan diekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu ini memiliki nilai-nilai akhlak yang ditanamkan pada siswa seperti mengajarkan kedisiplinan terhadap anak, rasa saling menghormati, dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

8. Kegiatan apa saja yang dapat mendukung penanaman nilai akhlak anak dalam ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu?

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Pembina ekstrakurikuler pramuka bahwa :

“Ada banyak, contohnya ketika berangkat lomba antar sekolah anak didik lebih mempunyai rasa percaya diri, pergi menjenguk teman atau guru yang sedang ada musibah,dan lainnya.”⁷⁷

Ibu Yahna,S.Pd selaku guru PAI juga menyampaikan bahwa :

“Kegiatan yang mendukung seperti dalam Pengisian SKU di pramuka ada tentang keagamaan,seperti dapat menyebutkan rukun iman dan islam, dapat mengucapkan syhadat dan artinya, dan dapat melaksanakan gerakan solat. Hal demikian merupakan salah satu dari bentuk penanaman nilai akhlak pada anak.”⁷⁸

Hal senada juga disampaikan oleh ananda Okta Fitriani pada wawancara tanggal 20 oktober 2018 :

“Kami sering mengikuti lomba pramuka antar sekolah-sekolah lain, dan kami juga pergi menjenguk apabila ada teman yang sakit.”

Data di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kegiatan yang dapat menanamkan nilai-nilai akhlak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di

⁷⁷ Wawancara dengan ananda Okta Fitriani Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka pada tanggal 20 oktober 2018

⁷⁸ Wawancara dengan ibu Yahna,S.Pd pada tanggal 16 oktober 2018

SDN 74 Kota Bengkulu, kegiatan tersebut seperti dalam pengisian SKU, dan pergi menjenguk teman yang sakit sebagai memupuk rasa perduli terhadap sesama.

9. Apakah terdapat kendala dalam menanamkan nilai-nilai akhlak siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu?

Berdasarkan observasi, peneliti melihat saat pembina menjelaskan materi yang diajarkan, pembina sedikit kewalahan dalam mengatur anak-anak untuk dapat fokus dalam latihan adanya siswa yang tidak fokus serta masih ada anak yang tidak menggunakan seragam yang lengkap dan rapi.

Seperti disampaikan oleh waka kesiswaan pada wawancara tanggal 11 oktober 2018 :

“Kendala-kendala pasti ada dalam kita melatih dan mendidik anak, seperti anak yang kurang fokus dalam latihan dan anak-anak yang sulit untuk diberi arahan.”⁷⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Pembina ekstrakurikuler pramuka pada wawancara tanggal 20 oktober 2018 :

“Ya, kendala itu pasti ada karena tidak semua anak itu dapat diarahkan dengan mudah, contohnya ketika latihan masih ada saja siswa yang tidak konsentrasi dalam latihan dan masih ada siswa yang tidak memakai seragam pramuka dengan atribut yang lengkap dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. Cara saya mengatasinya dengan membuat kesepakatan bersama dengan murid. Seperti membuat peraturan bersama pada saat kegiatan ekstrakurikuler”.⁸⁰

Ananda Okta Fitrianti dan Reval juga menyampaikan hal serupa pada tanggal 20 oktober 2018 :

⁷⁹ Wawancara dengan Waka. Kesiswaan pada tanggal 11 oktober 2018

⁸⁰ Wawancara dengan kak M. Tunggu Hariansyah pada tanggal 20 oktober 2018

“Kami membuat perjanjian bersama dengan teman-teman yang lain, seperti apabila kami datang terlambat kami yang membereskan atau membersihkan lokasi tempat latihan setelah latihan selesai.”⁸¹

Berdasarkan data diatas dapat kita simpulkan bahwa terdapat kendala-kendala dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui kegiatan Ekstrakurikuler di SDN 74 kota Bengkulu, namun hal tersebut dapat diatasi dengan membuat kesepakatan-kesepakatan kecil bersama dengan murid sehingga kendala-kendala tersebut dapat teratasi.

10. Apakah terdapat perubahan akhlak pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka?

Berdasarkan observasi, peneliti melihat langsung ketika kegiatan belajar mengajar disekolah sikap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka lebih menghormati guru.

Seperti hal nya yang disampaikan oleh kak M.Tunggupada wawancara tanggal 20 oktober 2018 :

“ya terdapat perubahan-perubahan pada anak yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, anak-anak yang mengikut ekstrakurikuler pramuka mereka akan menyapa dan salam ketika bertemu dengan guru.”⁸²

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Ely Dahliani selaku kepala sekolah pada wawancara tanggal 09 oktober 2018 :

“ya ada dan sangat jelas, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka banyak mengalami perubahan dan peningkatan terutama pada sesama teman sudah menunjukkan rasa kasih sayang dan menghormati guru.”⁸³

⁸¹ Hasil Wawancara dengan anggota pramuka SDN 74 Kota Bengkulu pada tanggal 20 Oktober 2018

⁸² Hasil wawancara dengan ibu Yahna,S.Pd pada tanggal 16 oktober 2018

⁸³ Hasil wawancara dengan ibu Ely Dahliani, A.Ma.Pd, S.Pd pada tanggal 09 oktober 2018

Seperti yang disampaikan oleh ibu yahna pada wawancara tanggal 16 oktober 2018 bahwasannya :

“iya ada, contohnya pada anak yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka seperti sudah berani untuk tampil dan lebih tertib, sudah lebih mandiri, serta dari cara bicaranya dan tingkah laku dengan guru sudah sopan.”⁸⁴

Hal senada juga disampaikan oleh ananda Dhiyah Isnaini dan Oktafitrianti pada wawancara tanggal 20 oktober 2018 :

“Kami lebih berani di dalam kelas dan kalau bertemu guru kami selalu member salam, karena dipramuka diajarkan untuk saling hormat kepada orang tua.”⁸⁵

Berdasarkan data diatas dapat kita simpulkan bahwa terdapat perubahan pada anak yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu seperti anak-anak lebih peka terhadap sesamanya dan lingkungan sekitarnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Waka.Kesiswaan, Guru, Pembina dan siwa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu, maka dapat diperoleh data yang kemudian data tersebut dianalisis dan disajikan untuk menjelaskan mengenai penanaman nilai-nilai akhlak melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 kota Bengkulu.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan suatu kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Kegiatan yang menarik disini dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung nilai pendidikan dan akhlak.

Dalam hal ini dapat penulis temukan sebagian besar siswa menyambut baik dan merasa senang dengan adanya ekstrakurikuler pramuka disekolah.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan ibu Yahna, S.Pd ada tanggal 16 oktober 2018

⁸⁵ Hasil wawancara dengan anggota pramuka SDN 74 Kota Bengkulu pada taggal 20 oktober 2018

Karena ekstrakurikuler pramuka bagi mereka sangat menyenangkan untuk dapat belajar di luar kelas sambil bermain. Ekstrakurikuler pramuka adalah hal yang tepat untuk menyeimbangkan hal tersebut yang tentunya harus memuat nilai-nilai pendidikan dan akhlak serta didampingi dengan guru atau pembinanya.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi SDN 74 Kota Bengkulu ini yang memiliki tujuan agar terciptanya siswa yang beriman, berilmu, berprestasi dan terampil. Pihak sekolah juga memberikan dukung yang penuh terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka disekolah, dengan memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Penanaman nilai-nilai akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai tingkah laku dan kebiasaan baik yang diterapkan oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu. Dalam menerapkan nilai-nilai akhlak terhadap anak didik, haruslah melibatkan semua komponen yang ada, baik proses pembelajaran, ekstrakurikuler dan sebagainya untuk mengembangkan nilai-nilai akhlak siswa sehingga lebih baik.

Dalam hal ini penulis dapat temukan dalam penelitian bahwa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka para siswa sudah mulai tampak memiliki nilai-nilai akhlak yang baik dalam diri mereka. Hal ini sesuai juga dengan penuturan dari guru PAI berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Yahana, S.Pd.I yang mengatakan bahwa nilai-nilai akhlak pada siswa mulai terbentuk dengan adanya ekstrakurikuler pramuka di sekolah.

Hasil penelitian ditemukan bahwa masih ada siswa yang datang terlambat, tidak menjaga kebersihan dan kurang fokus dalam latihan, oleh karena itu pembina ekstrakurikuler pramuka bersama dengan para siswa membuat kesepakatan aturan bersama dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Kesepakatan itu bertujuan untuk menertibkan siswa agar lebih mandiri, peduli lingkungan dan sesama, tanggung jawab, semangat kebangsaan dan lebih disiplin, baik itu disiplin waktu dan kelengkapan atribut.

Sama halnya seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Woro dan Marzuki bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan sarana yang tepat untuk membentuk dan mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik.⁸⁶

Penanaman nilai-nilai akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu ini terdapat kesesuaian dengan kode kehormatan gerakan pramuka seperti:

1. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia,
2. Patriot yang sopan dan kesatria
3. Relia menolong dan tabah
4. Disiplin berani dan setia.

Setelah penulis mengamati dan melakukan penelitian dapat penulis sampaikan bahwa memang ada perubahan yang mulai tampak dengan adanya ekstrakurikuler pramuka terhadap tingkahlaku dan akhlak

⁸⁶ Sri Woro dkk, "*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang*". Pendidikan karakter, No.01, tahun VI (april 2016)

siswa, terutama pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, sebagai berikut:

1. Timbulnya kedisiplinan kepada para siswa untuk menaati semua aturan.
2. Timbulnya sikap saling menyayangi dan menghargai terhadap orang tua dan sesama.
3. Terciptanya perbuatan baik pada diri siswa.
4. Timbulnya rasa peduli terhadap lingkungan sekitar.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan urain-urain diatas tentang penanaman nilai-nilai akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler pramkua di SDN 74 Kota Bengkulu dapat penulis simpulkan bahwa Penanaman nilai-nilai akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik. Dalam hal ini dapat dilihat dengan adanya perubahan akhlak pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang diterapkan di lingkungan sekolah, seperti sikap saling menghormati dan menghargai kepada orang tua dan sesama, timbulnya kedisiplinan, perbuatan baik, serta rasa peduli terhadap lingkungan pada diri siswa.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di SD Negeri 74 Kota Bengkulu maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembinaan ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu hendaklah terus ditingkatkan lagi untuk membina dan membentuk para generasi muda yang berakhlak, berkualitas dan berprestasi.
2. Bagi pihak sekolah untuk tetap konsisten dalam mendukung dan memberikan fasilitas yang mendukung proses pembinaan yang berkenaan dengan ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu yang akan berfungsi untuk membantu meningkatkan kemudahan dalam pembinaan ekstrakurikuler pramuka serta peningkatan daya kreatifitas para siswa. Kemudian berikan apresiasi kepada siswa yang mendapatkan prestasi baik dalam bidang

ekstrakurikuler pramuka maupun dalam bidang lainya agar siswa terus semangat dalam menuntut ilmu dan mengembangkan daya kreatifitas yang ada.

3. Kepada seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka agar lebih tekun lagi dalam latihan agar dapat terus berprestasi dan dapat membanggakan orang tua, sekolah serta bangsa dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: PustakaSetia
- Akrikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Abdul Halim Mahmud. 2003. *Tarbiyah Khuluqiyah*. Solo: Insani Press.
- Arifin. H. M. 2003 *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: BumiAksara.
- Bob. Andi Sunardi. 2016. *Boyman RagamLatihPramuka*.
- Deparg RI. 2004. *A-lqur'an dan Terjemahnya*.
- DAP Team, *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: DAP Jakarta
- Fajar. 2009. *Mempraktikan Perkemahan*. Bandung: Puri Pustaka.
- Gerakan Pramuka.Kwarnas. 2013. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta : Pustaka Tunas Media
- Isna. Mansur. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Agama.
- Margono. 2004. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Mardalis. 2010 *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukson. 2010. *Buku Panduan Materi Pramuka Penegak Pandega*. Semarang
- Moleong. Lexy J. 2002.*Metode Peneltian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasirudin. 2009. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Media Group
- Ramayulis. 2002. *Lmu Pendidikann Islam*. Jakarta: kalam Mulia
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suarji.Imam. 2006.*Etika dalam Perpektif Al-Qur'an dan Al HAdits*.Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.

Thoha.M.Chibid. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tirtarahardja. Umar dan La Sulo. 2015. *Pengantar Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010, *Gerakan Pramuka*,

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*,

Yuliti Zakiyah Qiqi dan A.Rusdiana. 2014.*Pendidikan Nilai*. Bandung:

PustakaSetia

L

A

M

P

I

R

A

N

Foto kegiatan penelitian
Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu



Wawancara dengan salah satu anggota ekstrakurikuler pramuka



Wawancara dengan salah satu anggota ekstrakurikuler pramuka



Wawancara dengan salah satu anggota ekstrakurikuler pramuka



Wawancara dengan salah satu anggota ekstrakurikuler pramuka



Wawancara dengan kak M. Tunggu Hariansyah, S.Pd.I selaku Pembina Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu



Foto anak-anak ketika makan bersama di sela kegiatan



Foto ketika anak-anak membersihkan lokasi ketika selesai latihan



Foto anak-anak ketika upacara pembukan latihan ekstrakurikuler pramuka